

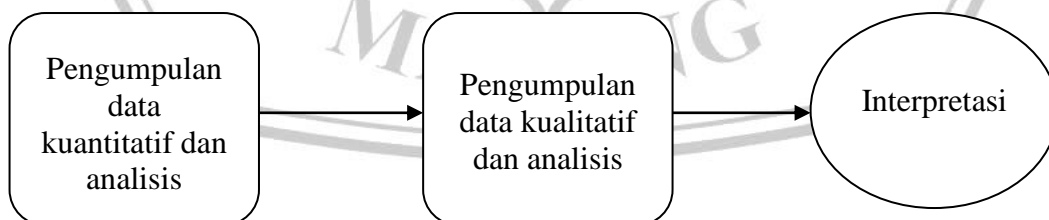
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian campuran (*mixed method*) dengan desain penelitian *sequential explanatory design*. Pendekatan penelitian *mixed methods* digunakan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai masalah penelitian (Şahin & OZTURK, 2022). Desain penelitian *sequential explanatory design* menggunakan data kuantitatif sebagai faktor utama dalam melaksanakan penelitian dan data kualitatif sebagai data pendukung yang berfungsi untuk membangun hasil awal data kuantitatif (Almeida, 2018).

Data kuantitatif diperoleh menggunakan model penelitian *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest* yaitu pengambilan data *pretest* dan *posttest* pada sampel yang sama. Adapun data kualitatif dilakukan dengan wawancara dengan desain Miles dan Huberman. Setelah data kuantitatif dan kualitatif dianalisis, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penarikan kesimpulan atas data yang telah dianalisis.



Gambar 3. 1 Tahap Penelitian Desain *Sequential Explanatory Design*

B. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Malang yang mana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab masih menggunakan model klasikal dan berjumlah 40 siswa, sedangkan sampel penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 7A dan 7B SMP Muhammadiyah 1 Malang yang berjumlah 35 siswa untuk dijadikan kelas eksperimen. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh atau sampling total, yaitu mengambil semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Payadnya & Jayantika, 2018). Adapun pada sesi wawancara, peneliti mewawancarai guru bahasa Arab dan empat siswa dari kelas 7A dan 7B yang dipilih secara sengaja.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Malang yang berlokasi di Jl. Brigjend. Slamet Riadi No.134, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119. Peneliti mengambil sekolah ini sebagai sekolah sasaran penelitian dikarenakan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini lebih sering menggunakan metode langsung dan belum menerapkan model pembelajaran *Play-Based Learning* untuk meningkatkan antusiasme siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan sekolah ini sebagai sasaran penelitian dalam menerapkan model pembelajaran *Play-Based Learning*.

D. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang peneliti maksudkan adalah antusiasme siswa dari penerapan model pembelajaran *Play-Based Learning* pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Malang.

E. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dibutuhkan dalam penelitian untuk menjelaskan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Model pembelajaran *Play-Based Learning*

Model pembelajaran *Play-Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan bermain yang berbantuan aplikasi *Canva* yang hendak diterapkan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Malang pada saat pembelajaran bahasa Arab. Model pembelajaran *Play-Based Learning* merupakan variabel independen atau variabel bebas (X) pada penelitian ini.

2. Antusiasme siswa

Antusiasme merupakan sikap positif yang ditunjukkan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Malang pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Antusiasme menjadi variabel dependen atau terikat (Y) dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggambarkan instrumen penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Pengumpulan data kuantitatif

a. Penyebaran angket atau kuesioner

Angket dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan memperoleh data dari peserta didik mengenai tingkat antusiasme mereka sebelum dan setelah pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *Play-Based Learning*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disajikan berupa pertanyaan dengan jawaban yang sudah ditentukan, kemudian responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan kondisi dirinya dengan memberikan tanda silang maupun *check list*.

2. Pengumpulan data kualitatif

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Arab kelas VII dan siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian. Kegiatan wawancara ini dilakukan dalam rangka memperoleh informasi lebih dalam mengenai pandangan guru dan siswa terhadap model pembelajaran *Play-Based Learning* dan bahasa Arab itu sendiri. Selain itu, peneliti menggunakan wawancara untuk mengidentifikasi masalah awal yang ada saat pembelajaran bahasa Arab.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi instrumen variabel bebas dan instrumen variabel terikat. Adapun rincinya sebagai berikut.

1. Instrumen variabel bebas

Instrumen variabel bebas yang dimaksud pada penelitian ini adalah sejumlah perangkat yang digunakan untuk memberi perlakuan penelitian. Instrumen perlakuan tersebut antara lain, media yang digunakan dalam model pembelajaran *Play-Based Learning*, buku ajar bahasa Arab, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran bahasa Arab.

2. Instrumen variabel terikat

Instrumen variabel terikat yang digunakan untuk mengukur antusiasme siswa saat pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *Play-Based Learning* yakni angket, lembar wawancara untuk guru dan siswa serta lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

a. Angket antusiasme

Angket yang digunakan dalam penelitian yaitu angket skala *Likert* dengan kriteria pemberian skor angket seperti yang dijabarkan pada tabel 3.2.

Tabel 3. 1 Alternatif jawaban skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Cukup Setuju/Ragu-Ragu (RG)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap jawaban setuju mendapat skor tertinggi 5 untuk pernyataan atau pertanyaan positif dan skor 1 untuk jawaban tidak setuju, dan sebaliknya.

b. Lembar wawancara

Panduan pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditampilkan seperti tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi wawancara

No.	Aspek Wawancara	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Guru			
1.	Pembelajaran bahasa Arab sebelum penerapan model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	1. Proses pembelajaran sebelum penerapan model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	1
		2. Kondisi antusiasme siswa saat pembelajaran bahasa Arab sebelum penerapan model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	1
2.	Pembelajaran bahasa Arab setelah penerapan model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	1. Kondisi antusiasme siswa saat pembelajaran bahasa Arab setelah penerapan model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	1
		2. Perbedaan kondisi siswa saat pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	1
3.	Model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	1. Pendapat guru mengenai model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	1
Siswa			

4.	Model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i> 2. Pendapat siswa mengenai penerapan model pembelajaran <i>Play-Based Learning</i> yang dilakukan oleh peneliti 	1
5.	Pembelajaran bahasa Arab menurut siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab 	1

H. Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dengan pendekatan kuantitatif dianalisis menggunakan SPSS. Sebelum pengumpulan data, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian data diuji prasyarat sebelum diuji hipotesis menggunakan rumus Uji T sampel berpasangan dengan SPSS.

a. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Maka dari itu, instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1) Uji validitas

Uji validitas butir-butir pertanyaan dapat dilakukan dengan cara memasukkan hasil data ke dalam korelasi *product moment* atau memproses data dengan bantuan program *IBM SPSS 23 for Windows*. Untuk rumus korelasi *product moment Pearson* dapat dilihat seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}), selanjutnya nilai dibandingkan dengan nilai kritis *product moment* alias r tabel. Instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{xy} \geq r$ tabel. Sebaliknya, apabila nilai $r_{xy} < r$ tabel, maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur (instrumen) yang digunakan pada subjek penelitian. Untuk menguji reliabilitas angket, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* seperti berikut ini atau memproses data menggunakan program SPSS pada fitur *reliability analysis*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S b^2}{S t^2} \right)$$

Kesimpulan dari hasil yang telah dihitung dapat didasarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria uji reliabilitas

Hasil perhitungan	Derajat reliabilitas
-------------------	----------------------

$r_{11} < 0,20$	derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	derajat reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	derajat reliabilitas sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	derajat reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	derajat reliabilitas sangat tinggi

b. Uji hipotesis

Untuk melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Play-Based Learning* terhadap antusiasme siswa belajar bahasa Arab, peneliti menganalisis data hasil angket *pretest* dan *posttest* menggunakan uji T sampel berpasangan (*paired sample T Test*) dengan bantuan program SPSS. Namun, sebelum menguji hipotesis, data harus diuji prasyarat analisis atau disebut dengan uji prasyarat hipotesis. Uji prasyarat untuk uji T adalah uji normalitas data.

1) Uji normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah data sampel terdistribusi dengan normal atau tidak. Rumus uji normalitas yang digunakan adalah uji *Saphiro-Wilk* dengan nilai signifikansi (*sig.*) 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data dikatakan terdistribusi normal, begitu pun sebaliknya.

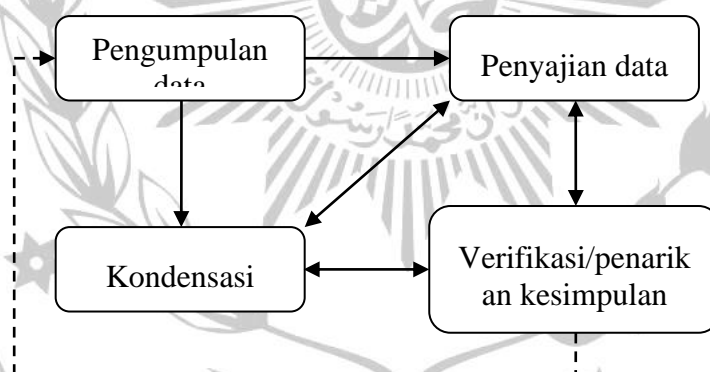
2) Uji T sampel berpasangan (*Paired sample T Test*)

Uji T sampel berpasangan dilakukan ketika sampel berasal dari subjek yang sama namun mengalami dua kali pengukuran yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai sig. 2-tailed $\leq 0,05$ maka ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Play-Based Learning* terhadap antusiasme siswa belajar bahasa Arab.
- b) Jika nilai sig. 2-tailed $\geq 0,05$ maka tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Play-Based Learning* terhadap antusiasme siswa belajar bahasa Arab.

2. Data kualitatif

Data kualitatif berupa hasil wawancara guru dan siswa kelas VII dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengadaptasi desain analisis dari Miles dan Huberman (1994) yaitu peringkasan data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Langkah-langkah desain analisis menurut (Miles et al., 2014) dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Alur analisis kualitatif

a. Kondensasi data

Langkah pertama pada analisis data kualitatif menurut (Miles et al., 2014) adalah peringkasan data (*data kondensation*). Ini merupakan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data seperti

menulis rangkuman, memberi kode maupun mengelompokkan menurut kategorinya. Langkah ini sangat berguna dalam penyajian data.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya dalam menganalisis jenis data kualitatif ialah menyajikan data. Setelah data disederhanakan, data kemudian ditampilkan dalam kalimat yang mewakili setiap pertanyaan. Langkah analisis ini membantu peneliti dalam penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Pada kegiatan ini, peneliti menyimpulkan pengaruh penerapan model pembelajaran *Play-Based Learning* terhadap antusiasme siswa belajar bahasa Arab serta kesan mereka saat belajar bahasa Arab.

